



THE UNIVERSITY
of ADELAIDE

Mengapa peternak sapi perah berhenti mengadopsi teknologi?

Insight from the IndoDairy Smallholder Household Survey (ISHS) 2017

Rida Akzar
Prof Wendy Umberger
Dr Alexandra Peralta

Centre for Global Food and Resources

adelaide.edu.au



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

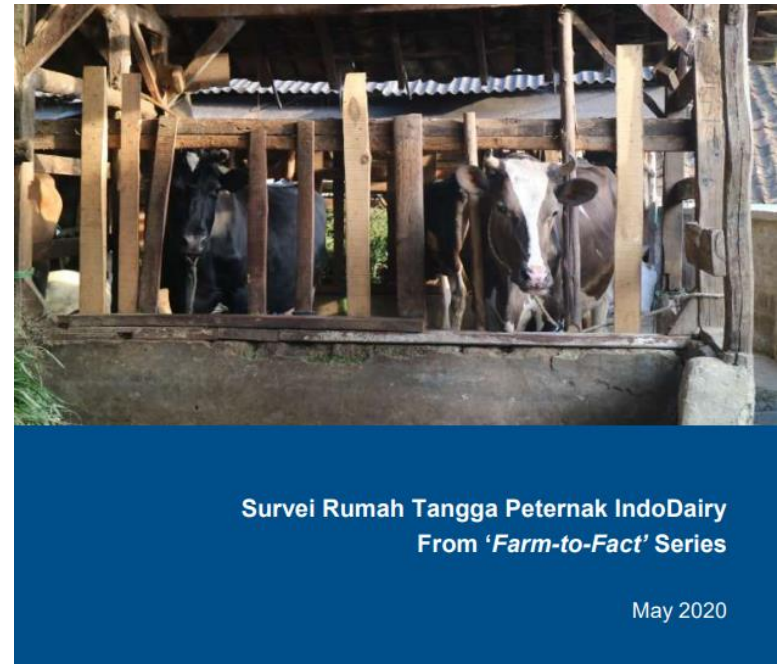
Latar belakang

- Penelitian tentang dis-adopsi di literatur masih sangat terbatas
- Keputusan petani/peternak untuk berhenti mengadopsi adalah keputusan yang wajar/masuk akal (Miller and Mariola 2009)
 - Terkadang bukan kesalahan petani/peternak, tetapi adanya **kegagalan pada sistem pasar** (Nowak 1992)
- **Pertanyaan:** Mengapa peternak sapi perah berhenti mengadopsi teknologi?



Metode

- Baseline **Survei Rumah Tangga Peternak IndoDairy (ISHS)** pada Agustus- September 2017
 - 5 koperasi
 - 4 kabupaten: Bandung, Bogor, Cianjur, and Garut
 - 600 rumah tangga peternak
- Informasi lebih lanjut tentang survei IndoDairy
 - www.indodairy.net (**From 'Farm-to-Fact Series'**)



- Peternak ditanya tentang keputusan adopsi mereka atas beberapa macam teknologi
 - Jika peternak berhenti mengadopsi, peternak diminta untuk memberikan alasan mereka
 - Alasan utama peternak berhenti mengadopsi dianalisa secara deskriptif

Tingkat dis-adopsi (berhenti mengadopsi)

No	Teknologi/ Praktik	#Peternak yg pernah mengadopsi	#Peternak yang berhenti	% Peternak yang pernah berhenti/mengadopsi
1	Pembuatan silase	75	67	89%
2	Konsentrat protein tinggi (min.16% protein)	118	70	59%
3	Mencelupkan dot/puting setelah pemerahan	214	99	46%
4	Uji mastitis	121	51	42%
5	Pencatatan/rekording	125	31	25%
6	Peralatan stainless steel	272	18	7%
7	Penggunaan alas karet pada kandang	373	23	6%
8	Penggunaan pupuk pada rumput	448	27	6%
9	Pakan hijauan rumput varietas unggu	450	10	2%
10	Peningkatan ketersediaan air 24/7 (ad libitum)	214	4	2%
11	Peningkatan kebersihan pemerahan untuk mengurangi TPC	490	5	1%
12	Penggunaan deterjen untuk membersihkan peralatan perah	513	5	1%

Alasan berhenti mengadopsi teknologi

Dirangkum dari literatur

Tidak puas
dengan hasil
adopsi

Produksi rendah
Tidak ada perubahan

Bantuan dari
proyek
berhenti

Subsidi
Program pelatihan
Input gratis

Kegagalan
pasar (*market
failure*)

Tidak tersedia input untuk mengadopsi
Ketersediaan tenaga kerja
Kurangnya modal

Alasan utama berhenti mengadopsi

Ketersediaan input terbatas

- Pembuatan silase (89%) – ketersediaan substrat
- Celup puting (51%) – ketersediaan iodin

Sangat mahal

- Konsentrat protein tinggi (min. 16% protein) (59%) – lebih mahal dari konsentrat yang biasa digunakan (sekitar 13% protein)

Kurang informasi/skill untuk terus mengadopsi

- Uji mastitis (45%) – peternak telah puas dengan praktik yang dilakukan saat ini (sapi kelihatan sehat2 saja)
- Pencatatan/rekording (25%) – sulit dilakukan (kekurangan skill untuk menginterpretasi informasi)

Kegagalan pasar/ market failure:

- *Ketersediaan input*
- *Akses kredit*
- *Pelatihan (capacity building)*



Key messages

- Penyebab utama peternak berhenti mengadopsi disebabkan oleh **kegagalan pasar/market failure**
- Mendorong adopsi teknologi di tingkat peternak sangat penting
- **TETAPI ketersediaan, konsistensi, dan keterjangkauan (harga) input pelengkap teknologi** serta **peningkatan kapasitas peternak** harus selalu tersedia agar peternak dapat terus mengadopsi



Terima kasih
rida.akzar@adelaide.edu.au